

**LAYANAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU KINERJA  
DI SMP MUHAMMADIYAH 03 MEDAN**

Tamimi Mujahid<sup>1</sup>, Aliyyah Putri Azzahra<sup>2</sup>, Faradhila Amelia<sup>3</sup>, Siti Hanifa Hanum<sup>4</sup>, Siti Syevila<sup>5</sup>,  
Wardah Kholilah Tanjung<sup>6</sup>

<sup>123456</sup>Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara Medan

Email : [mujahidtamimi8@gmail.com](mailto:mujahidtamimi8@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran layanan pengawasan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru. Penelitian ini menggunakan metode campuran, meliputi survei dan wawancara dengan guru di beberapa sekolah. Temuan menunjukkan bahwa pemberian layanan pengawasan yang efektif secara teratur oleh kepala sekolah dapat meningkatkan kualitas kinerja guru secara signifikan. Penelitian juga menyoroti pentingnya guru terbuka terhadap umpan balik dan bersedia terlibat dalam kegiatan pengembangan profesional. Secara keseluruhan, temuan menunjukkan bahwa layanan pengawasan kepala sekolah dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja guru dan pada akhirnya kualitas pendidikan. Penelitian ini memberikan wawasan dan rekomendasi bagi pimpinan sekolah dan pembuat kebijakan untuk mengembangkan dan melaksanakan program pengawasan yang efektif.*

*Kata kunci: Supervisi; layanan supervise; kinerja guru*

**ABSTRACT**

*This research aims to determine the role of headteacher supervision services in improving the quality of teacher performance. The study used a mixed-methods approach, including surveys and interviews with teachers in several schools. The findings showed that providing regular and effective supervision services by headteachers can significantly improve the quality of teacher performance. The study also highlighted the importance of teachers being open to feedback and willing to engage in professional development activities. Overall, the findings indicate that headteacher supervision services can play a crucial role in enhancing teacher performance and ultimately the quality of education. The study provides insights and recommendations for school leaders and policymakers to develop and implement effective supervision programs.*

*Keywords: Supervision, supervision services, teacher performance.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah investasi jangka panjang dalam kemajuan sosial dan kemakmuran. Dalam konteks ini, peran kepala sekolah sebagai pemimpin dan pengawas sekolah sangat penting. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab besar untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Salah satu cara yang digunakan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pengajaran guru adalah melalui layanan supervisi.

Supervisi adalah kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada guru dalam rangka meningkatkan mutu kinerja pengajaran. Pelayanan supervisi yang baik dan efektif dapat membantu guru dalam meningkatkan mutu dan kinerja mengajar, yang dapat berdampak positif terhadap mutu pendidikan di sekolah.

Pendidikan merupakan sektor yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara. Pendidikan yang berkualitas dapat memberikan kontribusi positif bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, peran kepala sekolah dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan sekolah menjadi sangat penting. Salah satu cara agar kepala sekolah dapat meningkatkan kualitas pengajaran guru adalah dengan memberikan layanan supervisi yang baik dan efektif.

Menurut (Borg&Gall,1996) Supervisi adalah bentuk layanan yang dirancang untuk membantu guru meningkatkan kinerjanya. Dalam kasus seperti itu, kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan layanan pengawasan yang efektif. Pelayanan supervisi yang baik dan efektif dapat membantu guru dalam meningkatkan mutu dan kinerja mengajar, yang dapat berdampak positif terhadap mutu pendidikan di sekolah. Namun, masih banyak kepala sekolah yang kurang memahami dan melaksanakan pelayanan supervisi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang peningkatan kualitas pengajaran guru melalui supervisi kepala sekolah, agar lebih memahami pentingnya supervisi dan bagaimana melaksanakan supervisi di sekolah dengan benar.

Beberapa penelitian sebelumnya juga telah membahas tentang pentingnya layanan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pengajaran guru. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh (Lee, J. C., & Hsu, M. L. 2018). Menunjukkan bahwa layanan pengawasan yang efektif dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru. pentingnya akan pelayanan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kinerja dalam proses pengajaran bagi para tenaga pendidik dinegara kita Indonesia ini, pastinya ada faktor faktor yang mempengaruhi efektivitas layanan akan supervisi, serta startegi-strategi yang dapat dilakukan oleh para kepala sekolah sebagai *agent of change* untuk dapat meningkatkan efektivitas layanan supervisi bagi para tenaga pendidik.

Supervisi akademik erat kaitannya dengan penilaian kinerja guru dalam pembelajaran, sehingga kompetensi guru harus selalu ditingkatkan. Kegiatan awal kepala sekolah selaku supervisor memusatkan perhatian pada perangkat pembelajaran, maupun skenario pembelajaran yang akan diterapkan. Pada tahap kegiatan inti kepala sekolah selaku supervisor mengamati : penguasaan kelas baik ketika memimpin secara klasikal maupun jika siswa terbagi dalam kelompok-kelompok (Mustari, 2022).

Pada dasarnya pengawasan terdiri dari beberapa kegiatan utama, yaitu: Pembinaan berkelanjutan untuk mengembangkan keterampilan profesional pribadi, meningkatkan situasi belajar mengajar, dan pada akhirnya mencapai tujuan pertumbuhan pendidikan dan pribadi peserta didik. Dengan kata lain, dalam supervisi memiliki proses pelayanan untuk membantu atau mengembangkan guru, pendampingan ini meningkatkan atau meningkatkan kompetensi profesional guru meningkatkan kapasitas guru tidak hanya dengan memberikan peningkatan, pelatihan dan kesempatan belajar, tetapi juga diperlukan berfokus pada Guru dalam Menegakkan Disiplin, Memberi Motivasi, Memberi Dibimbing dengan pengawasan, diberikan insentif, dan remunerasi yang layak (Noviati, 2022).

Kepala sekolah yang memberikan umpan balik konstruktif dan berorientasi solusi kepada guru melalui layanan pemantauan dapat meningkatkan kualitas kinerja guru. Kepala sekolah yang memberikan pembinaan dan pengembangan keprofesian guru melalui layanan supervisi dapat meningkatkan kualitas kinerja guru. Guru yang terbuka terhadap layanan pengawasan kepala sekolah dan menerima umpan balik positif dapat meningkatkan kualitas kinerjanya.

Kepala sekolah sebagai supervisor juga harusnya lebih banyak untuk mendengarkan darpipada berbicara kepada para tenaga pendidik atau guru. Kepala sekolah juga harus bisa memotivasi para tenaga pendidik karena mereka adalah motor penggerak dan juga pelayan bagi pendidikan disebuah lembaga pendidikan, dengan adanya supervisi yaang dilakukan oleh kepala

sekolah akan mampu memperbaiki dan mengevaluasi akan metode pembelajaran para guru yang dianggap kurang maju dan kurang dipahami oleh para peserta didik.

Prinsip dari supervisi secara umum adalah prinsip akan perbaikan, pencegahan, pengendalian. sedangkan prinsip modern merupakan "menciptakan hubungan yang harmonis untuk para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, yang memiliki sifat demokratis dan komprehensif. tujuan dalam supervisi pendidikan meliputi akan beberapa hal-hal penting yaitu peningkatan kinerja dan juga mutu dari guru disebuah instansi sekolah sehingga akan menjadi seseorang guru yang terampil dalam pembelajaran kemudian akan meningkatnya kemampuan dalam menyusun bahan mata pelajaran yaitu semua keperluan bagi pelaksanaan roda pendidikan itu sendiri.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini memiliki deskriptif, dan penelitian ini lebih cenderung menggunakan analisis. Dalam penelitian kualitatif proses dan makna lebih banyak ditonjolkan dengan menggunakan landasan teori sebagai panduan untuk fokus pada penelitian berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Peran dari landasan teori teramat penting demi menambahkan gambaran umum secara luas mengenai latar penelitian dan sebagai bahan sebuah pembahasan dari hasil penelitian. Penelitian kualitatif memiliki objek penelitian yang cukup terbatas. Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus ikut serta dalam kondisi atau peristiwa yang diteliti, hal ini karena hasil dari penelitian kualitatif membutuhkan analisis yang mendalam dari peneliti.

Ada sejumlah metode yang bisa dipakai dalam penelitian kualitatif, yaitu metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data tentang variabel penelitian dari berbagai macam dokumentasi, baik yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, jurnal, dan lain sebagainya. Metode wawancara merupakan metode sistematis untuk memperoleh informasi-informasi dalam bentuk pernyataan-pernyataan lisan mengenai suatu obyek atau peristiwa pada masa lalu, kini, dan akan datang. Teknik observasi adalah merupakan teknik dalam mengumpulkan data kualitatif dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan atau lingkungan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Supervisi***

“Supervisi adalah salah satu proses dari pada pemantauan terhadap kinerja atau proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas untuk mendapatkan evaluasi atau umpan balik yang nantinya bisa diberikan kepada guru itu sendiri dengan kata lain supervisi itu adalah pemantauan yang dilakukan pada proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam kelas untuk kemudian diambil penilaiannya”.

Pengawasan berasal dari kata "Super" dan "vision". Kata "Super berarti pangkat atau kedudukan yang lebih tinggi, unggul, unggul, lebih besar atau lebih baik. Dan kata "vision" berarti kemampuan untuk mencapai sesuatu tidak benar-benar terlihat, berdasarkan penggabungan dua elemen tersebut membentuk istilah pengawasan, maka pengawasan adalah pandangan orang-orang lebih profesional dari pada orang yang menjadi bawahannya (Kristiawan et al., 2019).

Sebuah institusi lembaga pendidikan membutuhkan pengawasan atau supervisi dalam pendidikan, karena salah satu kompetensi dari kepala sekolah adalah melakukan pengawasan. Pengawasan lembaga pendidikan memiliki dua aspek, yaitu (1) Supervisi Akademik, yaitu bantuan profesional kepada para tenaga pendidik meningkatkan kualitas proses pembelajaran atau pengajaran guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Didalam supervisi akademik dibagi lagi bagian-bagiannya yakni: (a) supervisi kelas, (b) supervisi klinis.

Fokus dari Supervisi kelas dan klinik adalah guru; (2) Supervisi Manajerial, yaitu mengawasi seseorang yang menjadi manajer atau kepala sekolah, ini termasuk pengembangan terhadap staf-staf pendidikan mengukur kinerja kepala sekolah. Obyek dari supervisi adalah manusia dan kegiatan.

(Nasution, 2021) didalam bukunya menejelaskan agama Islam juga dianjurkan untuk memberikan pengawasan ataupun supervisi yang termasuk diantaranya adalah;

- 1) Memberikan saran/menasehati

Sebagai seorang supervisor yang membimbing dan menasehati kepada para tenaga pendidik (konseling) dengan sangat penuh kesabaran dikarenakan menghadapi cara berpikir para pendidik yang berbeda.

2) Mendidik

Bimbingan dan pengawasan yang dilakukan oleh seorang supervisor harus dengan kebijaksanaan dan pengajaran yang baik dengan ruh islamiah. Dalam Islam, hal ini didasarkan pada firman Allah dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 125.

3) Membantu

Kualitas yang diperlukan untuk menjadi supervisor salah satunya adalah sifat tolong menolong dan membantu untuk meningkatkan kualitas Pendidik dari semua gaya dan kemampuan yang ia miliki.

4) Bermusyawarah

Selanjutnya, kegiatan supervisi diperlukan adanya diskusi antara pengawas, guru, kepala sekolah dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pengawasan. Hal ini berdasarkan Menurut firman Allah dalam surat Ali Imran ayat 159.

Supervisor atau jabatan yang diberikan kepada kepala sekolah bersifat profesional memenuhi tugasnya, dia bertindak berdasarkan prinsip ilmiah meningkatkan kualitas pendidikan dan melakukan pengawasan butuh kapasitas lebih agar bisa melihat masalah akut peningkatan kualitas pendidikan, dengan kepekaan mengerti itu bukan hanya visual mata orang biasa, karena dia melihat lebih dari satu masalah tertentu bisa dilihat.

Pada zaman sekarang yang canggih saat ini berbagai teknologi bisa kita manfaatkan untuk melakukan supervisi seperti: supervisi virtual (internet). Kendala minimnya interaksi supervisor dengan guru secara langsung, waktu serta tempat bagi pelaksanaan supervisi yang selama inimenjadi sebuah hambatan, akan mudah diatasi. Model dari supervisi virtual sangat efektif nan efisien, ini karena seorang supervisor dapat mengawasi kegiatan pendidik yang ia bina tidak harus di sekolah, tanpa adanya batas waktu, tempat dan juga jarak.

(Mahlopi, 2022) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa model supervisi virtual ini dapat lebih memberi kebebasan bagi para tenaga pendidik untuk menyampaikan masukan/pendapatnya terkait dengan kualitas pembelajaran tanpa harus bertatap muka secara langsung dengan supervisor.

Dengan adanya teknologi yang berkembang sangat pesat para era ini dapat memudahkan dan membantu kita untuk melakukan kegiatan dn juga evaluasi, jika seorang tenaga pendidik memiliki problematika jarak dengan seorang supervisor.

Dengan supervisor yang berbasis virtual ini seorang supervisor dengan satu tempat dapat mengontrol lebih banyak guru yang ada instansi sekolah yang berbeda-beda.

Supervisi pada awalnya merupakan upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan serta pe,nelajaran disekolah yang merupakan program pengajaran yang di tunjang dengan unsur-unsur lain seperti guru, sarana dan prasarana, kurikulum, sistem pengajaran dan penilaian (Rachmawati, 2016). Seorang supervisor harus bertanggung jawab serta memperhatikan perkembangan dari unsur-unsr tersebut secara berkelanjutan.

Supervisi itu berjalan kalau prosesnya yaitu biasanya masuk ke dalam kelas yang dilakukan pertama kali ialah memastikan, memeriksa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) lalu memeriksa keterkaitan RPP dengan proses pembelajaran dilakukan, karna supervisi itu dilihat dari RPP, di RPP itu kan ada skenario pengajar apakah sudah sesuai atau belum, kemudian yang di ajarkan itu berasal dari materi essensial yang berasal dari Kompetensi dasar (KD) yang menjadi dasar dari pada penyampaian materi didalam kelas jadi semua unsur yang ada di supervisi itu harus saling terkait jadi tidak boleh keluar dari situ karenakan para supervisor ingin mengetahui apakah guru ini memahami RPP itu di jalankanya, nantinya akan tahu di supervise dan supervisi juga bisa meningkatkan kompetensi para pendidik.

Tujuan dari supervisi ini ialan bentuk bantuan serta bimbingan yang diebrikan kepada para tenaga pendidik untuk mengembangkan ide kreatifitasnya, serta inovasi agara pendidik lebih cakap serta lebih terampil dalam pembelajaran yang sedang dihadapinya baik dalam mengatasi sebuah permasalahan ataupun dalam pengembangan penelitian untuk meningkatkan mutu pengajaran (Saharudin & Syaifuddin, 2019).

Kegiatan akan supervisi bagi para pendidik yang lebih terarah akan menolong para pendidik serta kepala sekolah dalam interpretasi dan penerapan dalam kurikulum sekolah. Seperti melakukan lokakarya dan koordinasi dengan kelompok guru-guru disekolah agar semua guru merasa aman dengan pekerjaannya. Supervisi yang dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan pengawasan yang modern serta secara teratur mengunjungi sekolah binaan.

### **Layanan Supervisi Kepala Sekolah**

Layanan akan supervisi yang diberikan kepala sekolah merupakan sebuah strategi untuk meningkatkan mutu kinerja mengajar para tenaga pendidik disekolah. Supervisi yang efektif dapat membantu guru untuk senantiasa mengidentifikasi kelamahan dan kekuatan dalam pengajaran mereka, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan kinerja mengajar para tenaga pendidik. Sebagai lembaga pendidikan, dalam memajemen sekolah tidak terlepas dari peran seorang kepala sekolah dalam melakukan pekerjaan pokoknya.

Menurut Supardi, bahwa "Kepala sekolah memimpin dengan memberikan layanan supervisi kepada tenaga pendidik merupakan salah satu variabel organisasi yang berpengaruh terhadap kinerja guru", selanjutnya Nurhayati menjelaskan yang dikutip dari (Ramadhan, 2017) bahwa kepala sekolah memiliki peranan yang sangat besar dan signifikan disekolah yang ia pimpin, salah satunya untuk meningkatkan kinerja para staf pengajar yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar, peningkatan kualitas proses pengajaran dan pendidikan secara makro mengarah pada peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia lengkap.

Selain itu, kepala sekolah memiliki kemampuan yang dijelaskan di Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.13 Tahun 2007. Menurut salah satu pendidik diSMP Muhammadiyah 03 Medan yang sebagai informan mengatakan "seharusnya supervisi itu dilakukan oleh kepala sekolah karna dia pimpinan tertinggi namun bukan berarti tidak kemungkinan bagi yang lainnya atau pihak lainnya". Kalau secara terstrukturnya supervisi itu awalnya dilakukan oleh pengawas dari dinas pendidikan datang melihat murid di dalam kelas apakah ini sudah sesuai atau belum.

Kemudian kepala sekolah dan wakil kurikulum, atau kemungkinan kepala sekolah itu sendiri memberikan wewenang untuk supervisi sesama rekan kerja, jadi supervisi sesama rekan kerja bukan ajang untuk mencari inner, supervisi bukan ajang untuk mencari kesalahan tapi supevisi adalah melihat bagaimana kita mau menyikapi dan juga mengevaluasi proses dalam pembelajaran dan cara mengajar kita.

Fungsi dari kepala sekolah sebagai supervisor adalah membantu tenaga pendidik memberikan motivasi agar para tenaga pendidik dapat melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya dengan baik sebagai seorang pengajar (Sirojuddin, 2020). Seorang supervisor harus membantu serta memberi saran dan motivasi kepada para bawahannya sesuai dengan prosedur dan teknik yang jelas, proses belajar dan mengajar haruslah memiliki standar pengembangan akan kualitas sikap, keterampilan, dan pengetahuan seorang tenaga pendidik karena hal ini menuntut akan hasil pembelajaran yang profesional sehingga nantinya hasil dari kinerjanya dapat berkembang sehingga aktivitas dan efisiensi dari proses belajar mengajar disekolah itu akan lebih baik dan meningkat untuk kedepannya.

(Suhayati, 2013) Pengawasan yang baik akan tumbuh subur dalam budaya sekolah yang kondusif. Upaya peningkatan mutu pembelajaran muncul dari kesadaran yang kuat dari anggotanya di sekolah. Toleransi, saling menghargai dan saling menyemangati menciptakan suasana kerja yang produktif dan konstruktif. Budaya sekolah dibentuk oleh pola kerja warganya sehari-hari, dan kehidupan sehari-hari kemudian membentuk budaya sekolah, yang kemudian dipelihara sebagai nilai dan menjadi tradisi sekolah. Adanya supervisi digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran melalui penumbuhan kompetensi guru.dalam pengawasan kepala sekolah.

Dengan mendorong tenaga pendidik yang lebih berdaya dan mumpuni dan perbaikan konteks pengajaran dan pembelajaran yang lebih baik, pengajaran yang lebih efektif, dan guru yang lebih puas dalam melakukan pekerjaannya untuk kedepannya. Dengan demikian, sistem pendidikan dapat berfungsi secara normal untuk mencapai tujuan bagi kepentingan pendidikan. Kegiatan supervisi ini diibaratkan seperti kepentingan untuk pengembangan diri dan mengevaluasi diri kita

agar mampu untuk menjadi lebih baik lagi dihari-hari yang akan datang, untuk meningkatkan mutu pendidikan jauh lebih baik lagi untuk kedepannya.

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2004 Mengenai Guru dan Dosen, yang disebut sebagai tenaga profesional dengan pendidikan sebagai tugas utamanya, mengajar, menginstruksikan, membimbing, melatih, dan menilai para Peserta didik, pada Pendidikan anak usia dini melalui pendidikan formal, Pendidikan dasar dan menengah.

Guru yang disebut tenaga pengajar yang profesional yang memiliki akan ilmu pengetahuan yang banyak yang mengajarkan ilmunya kepada orang lain terutama kepada murid-muridnya sehingga mereka dapat meningkatkan kualitas dirinya dan menjadi sumber daya manusia yang memiliki kemampuan untuk berdaya saing didunia kerja. Guru sebagai seorang pelayan bagi dunia pendidikan sekaligus motor penggerak dan juga sebagai orang yang ikut serta dalam perencanaan pendidikan harus bisa mendesain pembelajaran dan harus bisa mengajarkan pengetahuan sesuai dengan kondisi dan keadaan yang ada dilapangan.

“Ketika kepala sekolah melakukan supevisi itu terdapat beberapa langkah yang kita lakukan pertama membuat rencana supervise. Jadi supervisi itu bukan untuk menakut- nakuti, para guru bisa share pengalaman pada guru yang lainnya. ketika seorang kepala sekolah mau melakukan supervisi, jadwal dari supervisi itu para pendidik harus tahu. Atau bila perlu ditanyakan secara langsung apakah mereka siap untuk disupervisi.

Nah setelah siap di supervise kemudian melihat juga apa yang dilakukan guru dalam kelas apakah dia paham atau tidak. Atau apa kelebihan dari mode pembelajaran yang telah diterapkan didalam kelas tersebut nah apa yang menjadi kekurangannya nah disini tujuan supervisi itu adalah untuk menjadikan koreksi bagi guru itu sendiri kemungkinan setelah kita selesai perlu tanya kembali bahwsanya apakah sudah bagus, tetapi ada yang harus diperbaiki dan bisa ditingkatkan lagi nah disinilah proses tingkat pembelajaran tadi dan guru tau apa yang harus dilakukan di akhir supervisi itu ada umpan balik dan rencana tidak lanjut atau pembelajaran berkelanjutan.

(Raberi et al., 2020) dalam penelitiannya Bahwa Supervisi kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja para tenaga pendidik. sebagai pemimpin sekolah dan suatu lembaga pendidikan yang hakekatnya merupakan orang yang memahami dan penguasa akan roda manajerial dan supervisi yang efektif. Seorang kepala sekolah dalam supervisinya juga harus mampu bersikap untuk terbuka dalam memimpin, juga haris turut serta memotivasi para bawahannya agar dapat meningkatkan mutu pendidikan yang lebih maju dan tentunya akan meningkatkan prestasi sekolah yang ia pimpin.

Rencana ataupun program dari Supervisi akademik kepala sekolah didasarkan pada mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi para tenaga pendidik berdasarkan hasil supervisi tahun sebelumnya dan analisis lingkungan strategis sering disebut sebagai analisis SWOT, kemudian direalisasikan ke dalam sebuah program yaitu “Rencana Kepengawasan Akademik” (RKA) dalam bentuk rencana jangka (Ajasan et al., 2016).

Pelaksanaan supervisi akademik dibagi menjadi tiga tahap yaitu penyelidikan pendahuluan sebelum supervisi akademik dilaksanakan dan supervisi akademik dilaksanakan. Mengunjungi kelas, memahami langsung situasi guru di kelas, serta meringkas dan merevisi hasil supervisi akademik. Selain dilakukan oleh kepala sekolah, pengawasan dilakukan di tempat regulator melakukan hal yang sama. Rencana pemantauan harus mengacu pada visi, misi, tujuan, dan strategi pemandu untuk ditentukan oleh kepala sekolah.

Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah terhadap para guru-guru merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dilaksanakan karena guru adalah seorang tenaga pendidik yang profesional dalam hal ini sangat perlu untuk dilakukan, untuk meningkatkan kemampuan profesionalitasnya dan kualitas dalam pengajaran. dalam kegiatan supervisi, orang yang terlibat langsung adalah guru dan kepala sekolah. Agar kinerja mereka dapat dilakukan secara konsisten tentu kerja para guru dan kepala sekolah perlu dilakukannya pengawasan.

Dari asumsi yang diberikan oleh salah satu informan yang ada diSMP 03 Muhammadiyah Medan mengatakan, “kalau supervisi itu merupakan satuan yang harus diwajibkan sepalng sedikitnya itu ya setahun 2 kali dan dilakukan di akhir semester ganjil dan di akhir semester genap atau di pertengahan semester tapi minimal ya minimanya itu 2 kali dalam setahun tapi kalau memang idealnya itu ya satu semester itu bisa 2 kali di lakukan setahun itu bisa 4 kali per 3 bulan sekali dilakukan supervise”.

Agar program supervisi dapat dilakukan dengan baik, harus dilakukan dengan: memberi rasa aman kepada pihak yang disupervisi, bersifat konstruktif nan kreatif, realistis yang, mendasari

pada suatu keadaan dan kenyataan yang terjadi sebenarnya, terlaksana dengan sedrhana, terjalinnya hubungan profesional bukan berdasarkan pada hubungan pribadi, dan berdasarkan pada kemampuan, kesanggupan, kondisi dan sikap pihak yang disupervisi,serta supervisi harus menolong guru agar senantiasa tumbuh sendiri dan tidak bergantung kepada kepala sekolah (Leniwati & Arafat, 2017). Dengan dilaksanakannya supervisi yang baik akan memiliki dampak positif bagi kinerja para guru.

Sebagai supervisor yang mana ia sebagai pelayan bagi para tenaga pendidik binaannya ia harus lebih banyak mendengarkan apa yang menjadi keluhan dari para bawahannya ia juga dituntut untuk tidak terlalu banyak berbicara, ia juga harus bisa memberikan motivasi serta dorongan kepada para pendidik agar kinerja dari pendidik meningkat dan tentunya akan menaikkan mutu dari pendidikan, serta pengajaran dalam suatu isntansi sekolah.

### ***Peran supervisi terhadap kinerja guru***

Guru sebagai pemeran pendtng dalm dunia pendidikan yang mana ia menjadi seorang motor penggerak sekaligus menjadi roda dalam dunia pendidikan karena guru merupakan pihak yang ikut serta dalam menggerakkan pendidikan dan ia merupakan salah satu seorang yang paling dekat dengan para peserta didik. Guru juga merupakan salah satu akses bagi para murid untuk mendapatkan kemapuan serta pengetahuan, agar para murid menjadi manusia yang berguna dan memiliki daya saing yang kuat.

Seorang guru atau tenaga pendidik memiliki tanggung jawab yang tinggi yang mana ia harus bertanggung jawab atas pencapaian dari tujuan pembelajaran para siswanya. Guru bukan hanya sekedar pekerjaan semata namun merupakan sebuah profesi. Perlu adanya profesionalisasi dalam pendidikan, secara tidak langsung yang mengharuskan seluruh anggota profesi harus berupaya meningkatkan skill untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat melalui dunia pendidikan.

Kepala sekolah sebagai supervisor harus memiliki kewajiban unuk memberikan pelayanan yakni berupa bimbingan (konseling) maupun berupa bantuan kepada para tenaga pendidik agar dapat meningkatkan kinerja para tenaga pendidik sebagai pengajar (Purbasari, 2015).

Pengaruh dari supervisi terhadap kinerja guru, tentu saja sangat mempengaruhi, karena dengan adanya pemantuan dan dengan adanya pengawasan di kelas itu nantinya seorang supervisor bisa memberikan umpan balik itu sendiri untuk meningkatkan kinerja para guru, dengan adanya supervisi tersebut tentu sangat penting sangat bermanfaat untuk melakukan peningkatan kompetensi guru.

Mutu pelayan pendidikan yang baik maka akan menghasilkan sumber daya yang baik pula. Supervisi dari kepala sekolah serta motivasi kerja sebagai sesuatu yang kompleks, sehingga dapat mempengaruhi terhadap berbagai persoalan seperti, gejala psikologis dan emosi, untuk melakukan sesuatu. Motivasi kerja serta pembinaan atau supervisi memegang peranan penting dalam meningkatkan kinerja pendidik untuk dapat memaksimalkan hasil pengajaran agar sesuai dengan harapan mencapai tujuan pengajaran yang diinginkan (Aprida et al., 2020).

Hasil Penelitian dari Muhammad ditahun 2022 memperlihatkan bahwasanya penerapan dari supervisi pendidikan ini dapat meningkatkan kompetensi keahlian guru. hal ini merupakan fakta yang ditemukan oleh pengamat yaitu (1) penguasaan terhadap materi pembelajaran oleh guru yang berkembang, semula nilainya ialah 55% (5 orang guru) meningkat menjadi 77% (7orang guru) dan hasil akhirnya menunjukkan peningkatan sebesar 88% (8orang guru). (2) penguasaan guru terhadap pemahaman standar kompetensi dan kompetensi dasar pengajaran dengan nilai awalnya 45% (4orang guru) meningkat menjadi 66% (6orang Guru) dan meningkat kembali menjadi 77% (7 oarng guru ) paada siklus akhir (Tamim Mulloh & Muslim, 2022).

Penelitian Santy Wijaya Hasil penelitian menunjukkan pengaruh sebesar 0,101 atau 10,1%, artinya bahwa Kepala sekolah sebagai orang yang bertanggung jawab dalam pengendalian mutu pendidikan di sekolah, cukup mampu meningkatkan kinerja guru. Berdasarkan hasil analisis, kompetensi guru mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap Kinerja Guru, koefisien jalurnya sebesar 0,360 atau sebesar 36% (Santy, 2021). Dalam tataran praktis, supervisi yang dilakukan kepala sekolah terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi para guru, idealnya menjadi salah satu program prioritas yang harus dilaksanakan dalam upaya pencapaian tujuan-tujuan sekolah.

Supervisi kepala sekolah ini dimaksudkan sebagai langkah-langkah strategis dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kinerja para guru, sehingga diharapkan akan dapat

meningkatkan kinerja yang tinggi. Secara implisit dapat dikatakan bahwa melalui pengawasan kepala sekolah akan dapat mengarahkan dan meningkatkan kinerja para guru/pengajar dalam melaksanakan beban tanggung jawab dan tugasnya di lingkup sekolah.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa apabila kompetensi yang dimiliki oleh guru tinggi, maka Kinerja pun belum tentu akan meningkat, dan sebaliknya, apabila kompetensi yang dimiliki oleh guru rendah, maka kinerja pun belum tentu akan rendah. Dengan kemampuan para guru atau profesionalitas guru yang semakin lama mengalami peningkatan tersebut, maka akan berdampak terhadap peningkatan mutu pendidikan yang mana hal ini selaras dengan tugas-tugas guru dalam pencapaian dari tujuan pendidikan.

#### **SIMPULAN**

“Supervisi adalah salah satu proses dari pada pemantauan terhadap kinerja atau proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas untuk mendapatkan evaluasi atau umpan balik yang nantinya bisa diberikan kepada guru itu sendiri dengan kata lain supervisi itu adalah pemantauan yang dilakukan pada proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam kelas untuk kemudian diambil penilaiannya”. Dengan mendorong tenaga pendidik yang lebih berdaya dan mumpuni dan perbaikan konteks pengajaran dan pembelajaran yang lebih baik, pengajaran yang lebih efektif, dan guru yang lebih puas dalam melakukan pekerjaannya untuk kedepannya. Pengaruh dari supervisi terhadap kinerja guru, tentu saja sangat mempengaruhi, karena dengan adanya pemantuan dan dengan adanya pengawasan di kelas itu nantinya seorang supervisor bisa memberikan umpan balik itu sendiri untuk meningkatkan kinerja para guru, dengan adanya supervisi tersebut tentu sangat penting sangat bermanfaat untuk melakukan peningkatan kompetensi guru.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ajasan, Usman, & Niswanto. (2016). Efektivitas pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 1 Meulaboh. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 4(3), 1–9. <http://e-repository.unsyiah.ac.id/JAP/article/view/4795/4144>
- Aprida, Y., Fitria, H., & Nurkhalis, N. (2020). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(2), 160–164. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.16>
- Kristiawan, M., Yuyun Yuniarsih, Mp., Happy Fitria, Mp., & Nola Refika SPd, Mp. (2019). *Supervisi Pendidikan* (Issue April). [www.cvalfabeta.com](http://www.cvalfabeta.com)
- Leniwati, L., & Arafat, Y. (2017). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 2(1), 106–114. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i1.1158>
- Mahlopi. (2022). Supervisi Pendidikan Era Teknologi 5.0. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 133–141. <https://adisampublisher.org/index.php/adiba/article/view/79>
- Mustari, M. (2022). Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogi di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2296–2303. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1963>
- Nasution, I. (2021). *Nasution, Inom. “Supervisi Pendidikan.” (2021).* [http://repository.uinsu.ac.id/11438/1/SUPERVISI OK inom.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/11438/1/SUPERVISI%20OK%20inom.pdf)
- Noviati, W., & Belajar, H. (2022). *Jurnal Kependidikan* *Jurnal Kependidikan*. 7(2), 19–27.
- Purbasari, M. (2015). Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Mengajar Guru Di Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education*, 4(1), 46–52.

- Raberi, A., Fitria, H., & Fitriani, Y. (2020). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Al-Qiyam*, 1(1), 11–20.  
<https://doi.org/10.33648/alqiyam.v1i1.123>
- Rachmawati, T. (2016). Supervisi Pendidikan Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Guru. *Coopetition*, Vol 7, No 1 (2016), 43.  
<http://ikopin.ac.id/jurnal/index.php/coopetition/article/view/10>
- Ramadhan, A. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri Di Kabupaten Majene. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 3(2), 136. <https://doi.org/10.26858/est.v3i2.3579>
- Saharudin, Muhammad Syaifuddin, S. T. (2019). *Supervisi Pendidikan*. 1(2), 490–497.  
[www.cvalfabeta.com](http://www.cvalfabeta.com)
- Santy, W. (2021). Pengaruh Peran Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Guru Dan Motivasi Kerja. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 18(2), 149–157.
- Sirojuddin, A. (2020). Budaya Supervisi Kepala Sekolah Dengan Profesionalisme Guru Di Sdn Tarik 1 Sidoarjo. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 119–141.  
<https://doi.org/10.31538/ndh.v5i1.589>
- Suhayati. (2013). Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Budaya Sekolah Dan Kinerja Mengajar Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan UPI*, 17(1), 86–95.
- Tamim Mulloh, & Muslim, A. (2022). Analisis Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru. *Journal Publicuho*, 5(3), 763–775.  
<https://doi.org/10.35817/publicuho.v5i3.29>